

SKRIPSI 49

**PEMBENTUKAN *PLACE* OLEH ELEMEN
FISIK SPASIAL PADA PERMUKIMAN
KAMPUNG KOTA DIPATI UKUR**



**NAMA : CHARLES KOSAMAH
NPM : 2016420076**

PEMBIMBING: ANINDHITA N. SUNARTIO, ST., MT

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 49

**PEMBENTUKAN *PLACE* OLEH ELEMEN
FISIK SPASIAL PADA PERMUKIMAN
KAMPUNG KOTA DIPATI UKUR**



**NAMA : CHARLES KOSAMAH
NPM : 2016420076**

PEMBIMBING:

ANINDHITA N. SUNARTIO, ST., MT

PENGUJI :

**DR. IR. YASMIN SURIANSYAH, MSP
DR. IR. Y. KARYADI KUSLIANSJAH, MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Charles Kosamah

NPM : 2016420076

Alamat : Jalan Bukit Jarian No 165 D, Kota Bandung

Judul Skripsi : Pembentukan *Place* oleh Elemen Fisik Spasial Pada Permukiman
Kampung Kota Dipati Ukur

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

- a. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
- b. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 8 Februari 2021



Charles Kosamah



Abstrak

PEMBENTUKAN *PLACE* OLEH ELEMEN FISIK SPASIAL PADA PERMUKIMAN KAMPUNG KOTA DIPATI UKUR

Oleh
Charles Kosamah
NPM: 2016420076

Permukiman Dipati Ukur merupakan suatu lahan hunian yang terbentuk secara informal di sekitar area Dipati Ukur, Kelurahan Lebakgede, Kecamatan Cibeunying, Kota Bandung. Kondisi permukiman yang ditempati oleh berbagai elemen fisik spasial seperti rumah tinggal, rumah makan, dan warung yang tanpa disadari membentuk suatu ruang yang digunakan oleh pengguna dalam beraktivitas antar pengguna. Pembentukan ruang di permukiman Dipati Ukur berupa gang, yang tidak hanya difungsikan sebagai sirkulasi pejalan kaki yang menghubungkan bangunan di sekitarnya, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial. Ruang gang yang terbentuk di permukiman Dipati Ukur merupakan hasil dari tata letak dari elemen fisik spasial yang terbentuk oleh antarmuka bangunan dan dinding hingga antar kedua muka bangunan.

Pola aktivitas yang menempati ruang-ruang tertentu secara terus-menerus, menunjukkan adanya upaya dari pengguna, yaitu memanfaatkan bentuk ruang yang ada sebagai *place*. *Place* yang ditempati oleh pola aktivitas dimaknai sebagai ruang interaksi antara individu maupun kelompok. Hal ini mengakibatkan terjadinya transformasi dari *space* yang ada menjadi *place*. Perubahan *space* menjadi *place* yang terjadi secara umum dipengaruhi oleh beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dari suatu ruang tertentu di permukiman seperti kualitas ruang dan kondisi lingkungan sehingga mempengaruhi kehadiran *placemaking* yang ditunjukkan oleh elemen dan kriteria dari *placemaking* yang terdapat di dalam permukiman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan ruang yang terbentuk di permukiman Dipati Ukur untuk mengetahui perubahan dari *space* menjadi *place* yang dimanfaatkan sebagai ruang interaksi sosial oleh pengguna untuk berinteraksi dan beraktivitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk mengklasifikasi dan menginventarisasi keberadaan *placemaking* pada ruang yang terbentuk dalam permukiman kampung kota. Melalui indikator elemen dan kriteria dari *placemaking*, sehingga dapat mengetahui pembentukan dan pemanfaatan ruang yang terjadi pada *space* menjadi *place* yang ditempati oleh berbagai pengguna secara terus menerus. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pada pembentukan dan pemanfaatan ruang terbatas menjadi *place* terdapat *placemaking* yang mendukung perkembangan dari permukiman Dipati Ukur.

Kata kunci: *Placemaking*, *Space*, *Place*, Bentuk Ruang, Permukiman Kampung Kota Dipati Ukur



Abstract

ESTABLISHMENT OF PLACE BY SPATIAL PHYSICAL ELEMENTS IN THE SETTLEMENT OF VILLAGE CITY DIPATI UKUR

by

Charles Kosamah

NPM: 2016420076

Dipati Ukur settlement is a residential land that is formed spontaneously or informally around the Dipati Ukur area, Lebakgede Village, Cibeunying District, Bandung City. Settlement conditions are occupied by various spatial physical elements such as houses, restaurants, and small traders, which unwittingly form a space used by users in activities between users. The formation of space in the Dipati Ukur settlement is in the form of an alley, which not only functions as a pedestrian circulation that connects the surrounding buildings, but also as a space for social interaction. The alley space formed in the Dipati Ukur settlement is the result of the layout of the spatial physical elements formed by the building interface and the walls to the two building faces.

Activity patterns that follow certain spaces continuously indicate an effort from the user, making use of existing spatial forms as a place. The place occupied by the activity pattern is interpreted as a space for interaction between individuals and groups. This realizes the transformation from existing space to place. Changes in space into a place that occur in general by several aspects that are taken into account from a particular space in a settlement such as the quality of space and environmental conditions that affect the creation of a place indicated by the elements and criteria of placement in the environment.

This study aims to analyze and describe the space formed in Dipati Ukur's settlement to see the changes from space to a place that is occupied as a space for social interaction by users and activities. The method used in this research is qualitative to classify and make an inventory of the existence of the determination of the place in the space formed in the settlement of the urban village. Through indicators and criteria from determining the place, so that it can be ready to serve and serve the space that occurs in a place occupied by the community continuously. The conclusion obtained from this study is that on ordering and the use of limited space which is used as placemaking, there is the existence of placemaking that supports the development of the Dipati Ukur settlement.

Keywords: *Placemaking, Space, Place, Shape of Space, Dipati Ukur Settlement*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapa Paulus Kosamah dan Ibu Batseba Waisapy selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Dosen pembimbing, Bapak Anindhita N. Sunartio, S.T., M. T., atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
3. Dosen penguji, Ibu Dr. Ir. Yasmin Suriansyah MSP. dan Bapak Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
4. Kakak Ely, kakak Paulina, kakak Florida, dan kakak Echa yang selalu membantu dan memberikan semangat selama perjalanan studi saya di Universitas Katolik Parahayangan
5. Seluruh dosen UNPAR dan terkhususnya Ibu Yenny Gunawan, S. T., M. A., Bapak Franseno Pujianto, S.T., M. T., Ibu Caecilia Srikanti Wijayaputri, S. T., M. T., Ibu Wulani Enggar Sari, S. T., M. T., Ibu Ir. Atje R.D. Koesman dan Bapak Anindhita N. Sunartio, S.T., M. T., yang telah menjadi sosok bapak dan ibu bagi saya yang telah membimbing serta memberikan banyak ilmu kepada saya selama menempuh studi saya di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Teman-teman Angkatan 2016 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada saya selama studi di Univesitas Katolik Parahyangan
7. Teman-teman beasiswa SPN yang telah membantu dan memberikan semangat kepada saya selama studi di Universitas Katolik Parahyangan

Bandung, 8 Februari 2021

Charles Kosamah



DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6. Metode Penelitian.....	6
1.7. Kerangka Pikir.....	7
1.8. Kerangka Penelitian.....	8
BAB TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. <i>Space</i>	9
2.1.1. Definisi <i>Space</i>	9
2.1.2. Ciri-Ciri <i>Space</i>	10
2.1.3. Karakteristik <i>Space</i>	11
2.1.4. Pembentuk Ruang.....	12
2.2. <i>Place</i>	16
2.2.1. Definisi <i>Place</i>	16
2.2.2. Ciri-Ciri <i>Place</i>	16
2.2.3. Karakter <i>Place</i>	17
2.3. Perbedaan <i>Space</i> dan <i>Place</i>	18
2.4. <i>Placemaking</i>	18
2.2.4. Definisi <i>Placemaking</i>	18
2.2.5. Elemen Dan Kriteria <i>Placemaking</i>	20

2.5. Kerangka Teoritik.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.3. Alat Pengukuran.....	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5. Tahap Analisis Data.....	26
BAB IV DATA OBSERVASI.....	28
4.1. Pengumpulan Data.....	28
4.2. Tata Guna Lahan.....	28
4.3. Klasifikasi dan Inventarisasi Ruang yang Terbentuk.....	31
4.3.1. Ruang Pertama.....	34
4.3.1.1. Titik A dari Ruang Pertama.....	38
4.3.1.2. Titik B dari Ruang Pertama.....	44
4.3.1.3. Titik C dari Ruang Pertama.....	50
4.3.1.4. Titik D dari Ruang Pertama.....	63
4.3.2. Kesimpulan Ruang Pertama, Titik A, B, C, dan D.....	75
4.3.3. Ruang Kedua.....	76
4.3.3.1. Titik A dari Ruang Kedua.....	79
4.3.3.2. Titik B dari Ruang Kedua.....	90
4.2.4. Kesimpulan Ruang Kedua, Titik A dan B.....	96
BAB V ANALISIS DATA OBSERVASI.....	97
5.1. Analisis Pembentukan dan pemanfaatan Ruang.....	97
5.2. Ciri-Ciri <i>Space</i>	97
5.3. Identifikasi <i>Place</i>	100
5.3.1. Ciri-Ciri <i>Place</i>	102
5.3.2. Karakter <i>Place</i>	103
5.4. Identifikasi Elemen dan Kriteria Placemaking.....	109
BAB VI KESIMPULAN.....	123
6.1. Kesimpulan.....	123
6.1.1. Pembentukan Dan Pemanfaatan <i>Space</i> Menjadi <i>Place</i>	123

6.1.2. Keberadaan Elemen Dan Kriteria <i>Placemaking</i> Pada Bentuk Dan Pemanfaatan Ruang	124
6.2. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126

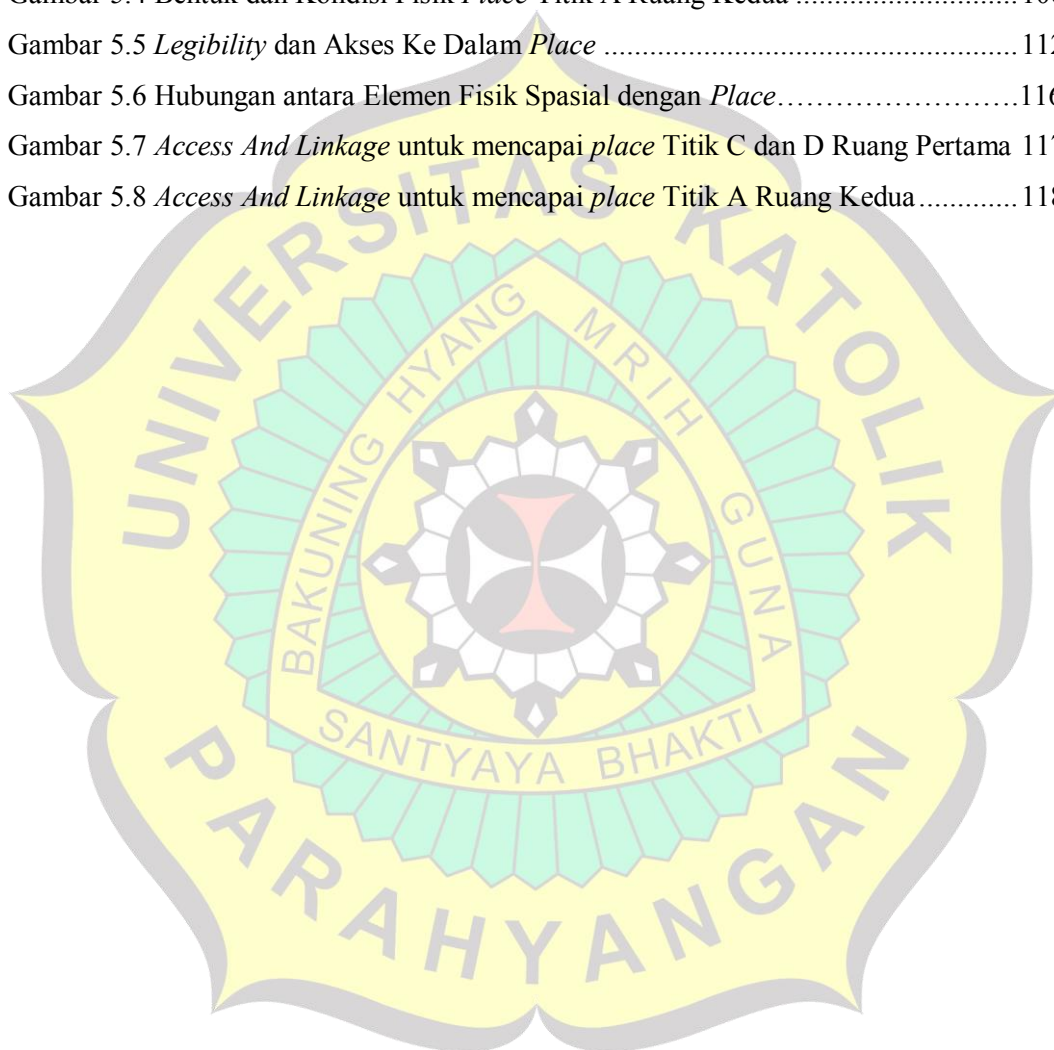


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Objek Penelitian Pemukiman Dipati Ukur	3
Gambar 1.2 Aktivitas Di Ruang Gang Pemukiman Dipati Ukur	4
Gambar 1.3 Aktivitas Di Ruang Gang Pemukiman Dipati Ukur	4
Gambar 2.1 Ruang Yang Terbentuk Oleh Elemen Fisik Spasial.....	15
Gambar 2.2 Skema <i>Placemaking</i>	22
Gambar 3.1 Ruang Yang Terbentuk Di Dalam Pemukiman Dipati Ukur	25
Gambar 3.2 Site Plan Ruang Yang Terbentuk Di Pemukiman Dipati Ukur	25
Gambar 3.3 Ruang Yang Diteliti Untuk Mengetahui Kehadiran <i>Placemaking</i>	26
Gambar 4.1 Batas Penelitian	28
Gambar 4.2 RDTR SWK Cibeunying, Permukiman Dipati Ukur	29
Gambar 4.3 Elemen Fisik Spasial di Pemukiman Dipati Ukur Yang Membentuk Ruang	29
Gambar 4.4 Pembagian Ruang Yang Akan Diteliti Di Dalam Pemukiman Dipati Ukur..	29
Gambar 4.5 Pembentukan Dan Pemanfaatan Ruang Di Permukiman Kampung Kota.....	29
Gambar 4.6 Akses Penghubung Antara Ruang Yang Dimanfaatkan Oleh Pengguna.....	29
Gambar 4.7 Ruang Pertama.....	29
Gambar 4.8 Isometri Pola Aktivitas Di Ruang Pertama	29
Gambar 4.9 Pembagian Titik Aktivitas Di Ruang Pertama Berdasarkan Pola Aktivitas ..	29
Gambar 4.10 Bidang Vertikal dan Horizontal Bentuk Ruang Pertama	39
Gambar 4.11 Potongan Tapak Dari Ruang Pertama	39
Gambar 4.12 Potongan Ruang Pertama	40
Gambar 4.13 Tampak 1 dan 2 Elemen Pembentuk Ruang.....	40
Gambar 4.14 Letak Titik A Dari Ruang Pertama	41
Gambar 4.15 Penyediaan Fasilitas Di Titik A Dari Ruang Pertama.....	42
Gambar 4.16 Isometri Aktivitas Di Titik A Dari Ruang Pertama	42
Gambar 4.17 Batas Ruang dan Potongan Tapak Titik A	43
Gambar 4.18 Akses Terdekat Dengan Titik A Dari Ruang Pertama	45
Gambar 4.19 Letak Titik B Dari Ruang Pertama	46
Gambar 4.20 Fasilitas Di Titik B Dari Ruang Pertama.....	48
Gambar 4.21 Isometri Aktivitas Di Titik B dari Ruang Pertama.....	49
Gambar 4.22 Batas <i>Place</i> dan Potongan Tapak Titik B Ruang Pertama	49
Gambar 4.23 Letak Titik C Dari Ruang Pertama	51
Gambar 4.24 Isometri Aktivitas Di Titik C Dari Ruang Pertama.....	54
Gambar 4.25 Batas <i>Place</i> Di Titik C Dari Ruang Pertama	55

Gambar 4.26 Potongan Tapak Di Titik C Ruang Pertama	55
Gambar 4.27 Akses Terdekat Dengan Titik C Dari Ruang Pertama	57
Gambar 4.28 Letak Elemen Fisik Spasial Berdekatan Dengan Titik C Ruang Pertama ...	58
Gambar 4.29 Penanda Untuk Mencapai Titik C Dari Ruang Pertama	59
Gambar 4.30 <i>Access</i> Titik C dari Ruang Pertama	60
Gambar 4.31 <i>Linkage</i> Titik C dari Ruang Pertama	61
Gambar 4.32 <i>Comfort and Image</i> Titik C Ruang Pertama	62
Gambar 4.33 <i>Use and Activities</i> Titik C Ruang Pertama	62
Gambar 4.34 Letak Titik D Di Dalam Permukiman Dipati Ukur	64
Gambar 4.35 Dimensi dan Isometri Aktivitas Di Titik D Ruang Pertama	67
Gambar 4.36 Area Duduk dan Elemen Fisik Spasial Pada <i>Place</i> Titik D	68
Gambar 4.37 Batas <i>Place</i> dan Potongan Tapak Titik D di Ruang Pertama	68
Gambar 4.38 Akses Terdekat Dengan Titik D Dari Ruang Pertama	70
Gambar 4.39 Letak Elemen Fisik Spasial Berdekatan Dengan Titik D Ruang Pertama ...	71
Gambar 4.40 Penanda Untuk Mencapai Titik D Dari Ruang Pertama	72
Gambar 4.41 <i>Access</i> Titik D Ruang Pertama	73
Gambar 4.42 <i>Linkage</i> Titik D Ruang Kedua	74
Gambar 4.43 <i>Comfort and Image</i> Titik D Ruang Pertama	75
Gambar 4.44 <i>Use and Activities</i> Titik D Ruang Pertama	75
Gambar 4.45 Akses Dan Elemen Fisik Spasial Ruang Kedua	77
Gambar 4.46 Titik Aktivitas Di Titik A Dan B Di Ruang Kedua	78
Gambar 4.47 Isometri Pola Aktivitas Di Ruang Kedua	78
Gambar 4.48 Titik Aktivitas Di Dalam Ruang Kedua	79
Gambar 4.49 Potongan Tapak Ruang Kedua	79
Gambar 4.50 Tampak Elemen Fisik Spasial Pembentuk Ruang Kedua	80
Gambar 4.51 Letak Titik A Dari Ruang Kedua Di Dalam Permukiman	80
Gambar 4.52 Isometri Aktivitas Di Titik A dari Ruang Kedua	83
Gambar 4.53 Akses Terdekat Dengan Titik A Dari Ruang Kedua	84
Gambar 4.54 Letak Elemen Fisik Spasial Berdekatan Dengan Titik A Ruang Kedua	84
Gambar 4.55 <i>Access</i> Titik A Ruang Kedua	86
Gambar 4.56 <i>Linkage</i> Titik A Ruang Kedua	87
Gambar 4.57 <i>Comfort and Image</i> Titik A Ruang Kedua	90
Gambar 4.58 <i>Use and Activities</i> Titik A Ruang Kedua	91
Gambar 4.59 Letak Titik B Ruang Kedua Di Dalam Permukiman Dipati Ukur	92

Gambar 4.60 Kepemilikan Fasilitas Di Titik B Ruang Kedua	93
Gambar 4.61 Isometri Bentuk Ruang dan Aktivitas Di Titik B Ruang Kedua.....	95
Gambar 4.62 Aktivitas Di Titik B Ruang kedua	96
Gambar 5.1 Pembentukan dan Pemanfaatan Ruang Menjadi <i>Place</i>	98
Gambar 5.2 Bentuk dan Kondisi Fisik <i>Place</i> Titik C Ruang Pertama	105
Gambar 5.3 Bentuk dan Kondisi Fisik <i>Place</i> Titik D Ruang Pertama.....	106
Gambar 5.4 Bentuk dan Kondisi Fisik <i>Place</i> Titik A Ruang Kedua	106
Gambar 5.5 <i>Legibility</i> dan Akses Ke Dalam <i>Place</i>	112
Gambar 5.6 Hubungan antara Elemen Fisik Spasial dengan <i>Place</i>	116
Gambar 5.7 <i>Access And Linkage</i> untuk mencapai <i>place</i> Titik C dan D Ruang Pertama	117
Gambar 5.8 <i>Access And Linkage</i> untuk mencapai <i>place</i> Titik A Ruang Kedua.....	118



DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Bidang Horizontal	13
Tabel 2-2 Bidang Vertikal	14
Tabel 2-3 Perbedaan <i>Space</i> dan <i>Place</i>	18
Tabel 4-1 Pembentukan dan Pemanfaatan Ruang Titik A Ruang Pertama	40
Tabel 4-2 Pengguna Dan Aktivitas Di Titik A Dari Ruang Pertama	44
Tabel 4-3 Pembentukan dan Pemanfaatan Ruang Pertama Titik B	47
Tabel 4-4 Aktivitas Dan Pengguna Di Titik B Dari Ruang Pertama	50
Tabel 4-5 Pembentukan Dan Pemanfaatan Ruang Pertama Titik C	53
Tabel 4-6 Aktivitas Dan Pengguna Di Titik C Dari Ruang Pertama	56
Tabel 4-7 Pembentukan dan Pemanfaatan Ruang Titik	69
Tabel 4-8 Aktivitas Dan Pengguna Di Titik D dari Ruang Pertama	69
Tabel 4-9 Pembentukan dan Pemanfaatan Ruang Kedua Titik A	81
Tabel 4-10 Pola Aktivitas dan Pengguna Di Titik A Dari Ruang Kedua	84
Tabel 4-11 Pembentukan dan Pemanfaatan Ruang Titik B Ruang Kedua	93
Tabel 4-12 Aktivitas Dan Pengguna Di Titik B Dari Ruang Kedua	95
Tabel 5-1 Ciri-Ciri <i>Space</i> Loukaitou Sinderis dan Banerjee	98
Tabel 5-2 Ciri-Ciri <i>Space</i> Tiesdell dan Oc	99
Tabel 5-3 Idengtifikasi <i>Place</i> Pada Ruang Pertama dan Kedua	101
Tabel 5-4 Ciri-Ciri <i>Place</i> Berdasarkan Lynch	102
Tabel 5-5 Karakter <i>Place</i> Berdasarkan Trancik	104
Tabel 5-6 Karakter <i>Place</i> Berdasarkan Philip	106
Tabel 5.7 Karakter Geografis dan Lingkungan <i>Place</i> Ruang Pertama dan Kedua	108
Tabel 5-8 Identifikasi Elemen dan Krakter <i>Placemaking</i> Bentley	109
Tabel 5-9 Elemen dan Kriteria <i>Placemaking</i> Charles Bohl dan PPS	112
Tabel 5-10 Pertanyaan <i>Access and Linkage</i>	115
Tabel 5-11 Pertanyaan <i>Confort and Image</i>	119
Tabel 5-12 Bentuk Naungan Dan Fasilitas Dari <i>Place</i>	119
Tabel 5-13 Pertanyaan <i>Use and Activities</i>	120
Tabel 5-14 <i>Use And Activities</i> Pada Masing-Masing <i>Place</i>	120
Tabel 5-15 Pertanyaan <i>Sociability</i>	121

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pikir	7
Bagan 2 Kerangka Penelitian	8
Bagan 3 Kerangka Teoritik	23
Bagan 4 Kerangka Analisis	27



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi Kota yang mengalami perkembangan tiap tahunnya, mengakibatkan lahan perkotaan mengalami perluasan lahan yang ditempati oleh berbagai elemen fisik spasial, sehingga menghadirkan permukiman yang terbentuk secara informal di sekitar lingkungan kota. Pemukiman yang terbentuk kemudian ditempati oleh berbagai elemen fisik spasial di dalamnya. Tata letak dari elemen fisik spasial membentuk ruang-ruang tertentu yang memiliki elemen dan karakteristik yang berbeda-beda.

Secara umum pembentukan ruang yang terjadi pada permukiman digunakan sebagai sirkulasi jalan yang menghubungkan tiap bangunan di dalamnya, namun dari ruang yang terbentuk, terdapat ruang-ruang tertentu yang ditempati oleh masyarakat sebagai ruang interaksi sosial antara masyarakat dan lingkungannya. Hal ini ditunjukkan oleh adanya upaya dari masyarakat dalam memanfaatkan ruang yang ada. Dari lahan yang terbatas sebagai ruang interaksi sosial dengan ragam aktivitas yang menempati suatu *place* dari *space* yang ada.

Hal ini menimbulkan adanya upaya dari masyarakat dalam memanfaatkan suatu *space* yang ada menjadi *place* sebagai keberadaan dari *placemaking*. Upaya dari masyarakat dalam menempati suatu *place* dari *space* yang terbentuk ditunjukkan oleh adanya pengalaman dari pengguna atau *sense of place* dalam beraktivitas / bersosial dan letak dari ruang yang ditempati oleh pengguna. Kevin Lynch (1960) menjelaskan, “*sense of place* itu sendiri meningkatkan setiap aktivitas manusia yang terjadi di sana, dan mendorong untuk penyimpanan jejak ingatan”.

Secara umum *placemaking* merupakan suatu pendekatan multi-segi untuk perancangan, desain dan pengelolaan ruang publik. Dalam hal ini *placemaking* memanfaatkan, inspirasi dan potensi komunitas lokal, dengan tujuan menciptakan ruang publik bagi kesejahteraan masyarakat. Gehl (2010) *Placemaking* adalah untuk meningkatkan pengalaman manusia secara kualitatif, dari lingkungan kota dengan mengubah “*space*” menjadi “*place*”. Menurut Lefebvre (1991) dan Oldenburg (2007) Istilah “*space*” mewakili fisik dari aktivitas dan objek, sedangkan istilah “*place*” mewakili bagian tertentu dari ruang yang membangkitkan pesan bermakna dan berkesan

dari budaya, iklim dan geografi tertentu, dalam memenuhi kebutuhan fisiologis, sosial dan psikologis masyarakat.

Pemukiman Dipati Ukur merupakan suatu permukiman yang tumbuh secara spontan pada area pinggiran Kota Bandung yang terletak di Kelurahan Lebakgede. Ragam elemen fisik spasial seperti rumah tinggal, komersial dan pendidikan terdapat di dalamnya. Tata letak dari elemen fisik spasial secara informal membentuk suatu ruang yang dihasilkan oleh bidang vertikal dan horizontal dari bangunan.

Ruang yang terbentuk di dalam permukiman Dipati Ukur tidak hanya digunakan sebagai sirkulasi yang menghubungkan setiap bangunan di dalamnya. Melainkan terdapat ruang-ruang tertentu yang ditempati oleh ragam aktivitas sebagai ruang interaksi sosial bagi masyarakat dan lingkungannya. Upaya yang ditunjukkan dari pengguna dalam menempati ruang yang telah terbentuk secara terus-menerus, yaitu dengan menyediakan fasilitas publik berupa area duduk pada *place* dari *space* yang terbentuk di dalam permukiman.

Place dari *space* yang terbentuk di dalam permukiman Dipati Ukur dan ditempati oleh ragam aktivitas secara terus-menerus, memberikan makna, arti atau identitas baru pada *place* yang ditempati oleh pengguna. Ragam aktivitas dari pengguna seperti mahasiswa UNIKOM, Pekerja UNIKOM atau non UNIKOM dan warga Dipati Ukur sebagai penggerak yang menempati ruang-ruang tertentu secara permanen. Hal ini ditunjukkan oleh posisi ruang yang berdekatan dengan akses utama, yaitu jalan Dipati Ukur dan letak sirkulasi ke setiap hunian yang memusat pada ruang-ruang tertentu yang mudah dicapai oleh pengguna, sehingga menimbulkan suatu upaya dari masyarakat untuk mengubah ruang gerak yaitu *space* menjadi suatu jeda yaitu *place*.

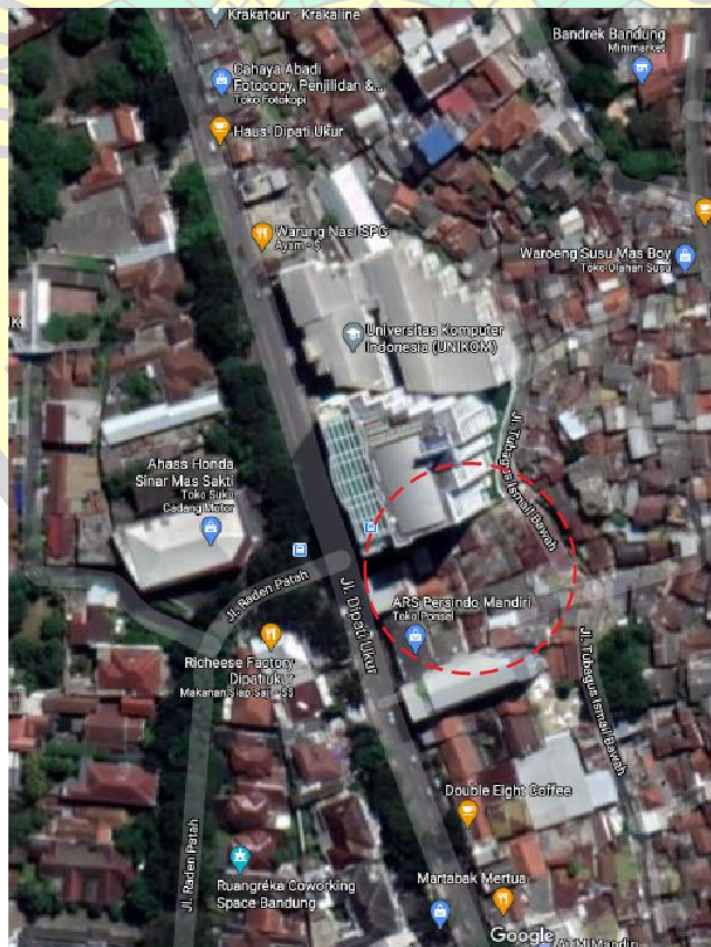
Menurut Tuan (2001), “Apa yang dimulai sebagai ruang yang tidak berdiferensiasi menjadi tempat saat kita mengetahuinya lebih baik dan memberinya nilai. “*space*” dan “*place*” membutuhkan satu sama lain untuk didefinisikan. Selanjutnya, jika kita memikirkan ruang sebagai suatu yang memungkinkan pergerakan, maka tempat adalah jeda dalam pergerakan dengan memungkinkan lokasi diubah menjadi tempatnya”. Sehingga dapat diartikan bahwa *space* adalah ruang yang memuat suatu pergerakan kemudian ditransformasikan menjadi *place* apabila ada jeda dari pergerakan.

Aktivitas dari pengguna yang menempati suatu *place* dari *space*, yang terbentuk dapat dilihat pada aktivitas seperti mengonggobrol antara sesama mahasiswa UNIKOM, perkerja / karyawan maupun warga setempat, istirahat makan dan minum, menjaga anak bermain, komunikasi antara ibu-ibu dan bermain anak-anak. Ruang yang ditempati oleh

pengguna, menjadi suatu pertimbangan dalam melihat perubahan yang terjadi dari *space* menjadi *place* sebagai *placemaking* yang terjadi dalam permukiman Dipati Ukur.

Project for public space (2007) Baik sebagai ide yang menyeluruh dan pendekatan langsung untuk meningkatkan lingkungan kota, *placemaking* dapat menginspirasi pengguna secara menyeluruh dalam menata ulang dan menemukan kembali ruang publik sebagai jantung dari setiap komunitas. Dari pembentukan *space* pada permukiman Dipati Ukur dengan lahan yang terbatas, kemudian dimaksimalkan sebagai ruang interaksi sosial yang ditunjukkan oleh adanya pemanfaatan bentuk *space* menjadi *place*, yang kemudian dilihat ada atau tidaknya keberadaan *placemaking* terhadap bentuk ruang yang dimanfaatkan oleh pengguna.

Ruang yang dibentuk oleh bidang-bidang dari elemen fisik spasial, yang dimanfaatkan dari *space* menjadi *place*, sehingga ditinjau apakah ada atau tidaknya elemen dan kriteria dari *placemaking* melalui indikator, seperti *access and linkage*,



Gambar 1.1 Objek Penelitian Pemukiman Dipati Ukur
Sumber: Google Map, 2020

comfort and image, use and activities dan *sociability* yang dikutip dari *Project for Public Space* (PPS, 2009) dan Charles Bohl (2002) dalam mengetahui kriteria dan elemen dari pembentukan dan pemanfaatan ruang yang kemudian menjadi *place* melalui elemen dan kriteria dari *placemaking*.



Gambar 1.2 Aktivitas Di Ruang Gang Pemukiman Dipati Ukur
Sumber: Observasi Langsung, 2020



Gambar 1..3 Aktivitas Di Ruang Gang Pemukiman Dipati Ukur
Sumber: Observasi Langsung, 2020

Berdasarkan fenomena di pemukiman Dipati Ukur terkait ruang yang terbentuk oleh tata letak dari elemen fisik spasial, yang diupayakan oleh masyarakat dengan

memanfaatkan potensi dari ruang-ruang tertentu yang ditempati secara permanen sebagai ruang interaksi. Maka dari itu, penelitian ini meninjau lebih lanjut terkait ruang-ruang mana saja yang mengalami transformasi dari *space* yang sudah ada menjadi *place* sebagai kehadiran *placemaking*. Upaya dari masyarakat dalam memanfaatkan *space* yang sudah ada dengan menempati *place* dari *space* tertentu, dari ragam aktivitas dalamnya. *Space* yang mengalami transformasi menjadi *place* sebagai kehadiran *placemaking* pada ruang pemukiman Dipati Ukur, kemudian dilihat segi elemen dan karakteristik dari *placemaking* seperti Bentley (1985) terkait kualitas ruang dan lingkungan pemukiman, Charles Bohl (2002) dan *Project For Public Space* (2009) terkait *access and linkages, comfort and image, use and activities*, dan *sociability*, kemudian ditinjau untuk mengetahui kehadiran *placemaking* pada ruang pemukiman Dipati Ukur.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Dari fenomena yang ditemukan pada latar belakang, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja elemen pembentuk ruang dari elemen fisik spasial di dalam pemukiman Dipati Ukur yang memanfaatkan bentuk ruang sehingga membentuk *place*?
2. Elemen dan karakteristik ruang pada pemukiman Dipati Ukur seperti apa yang terdapat *placemaking*?

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya dari masyarakat dalam memanfaatkan ruang menjadi *place*, yang ditempati oleh masyarakat dalam beraktivitas dan berinteraksi, dari bentuk ruang terbentuk oleh bidang elemen fisik spasial yang dimanfaatkan oleh pengguna, sehingga menimbulkan *space* yang ada menjadi *place*. Dimana dari beberapa pembentukan dan pemanfaatan ruang-ruang terdapat elemen dan kriteria *placemaking* pada pembentukan dan pemanfaatan *space* menjadi *place*. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui elemen dan kriteria dari *placemaking* yang terdapat pada pembentukan dan pemanfaatan *space* menjadi *place* yang ditempati oleh ragam aktivitas dari masyarakat yang terjadi secara terus menerus.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan terkait keberadaan elemen dan kriteria *placemaking* yang memanfaatkan pembentukan ruang dari elemen fisik spasial pada lahan yang terbatas. Melalui tata letak elemen fisik spasial di dalam permukiman dan aktivitas yang menempati *place* dari ruang-ruang tertentu dalam permukiman kampung kota Dipati Ukur.
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman terkait elemen dan kriteria dari *placemaking* yang terdapat pada pembentukan dan pemanfaatan *space* yang ada menjadi *place* dengan melihat ada tidaknya keberadaan elemen dari *placemaking* pada ruang yang terbentuk di dalam permukiman Dipati Ukur.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

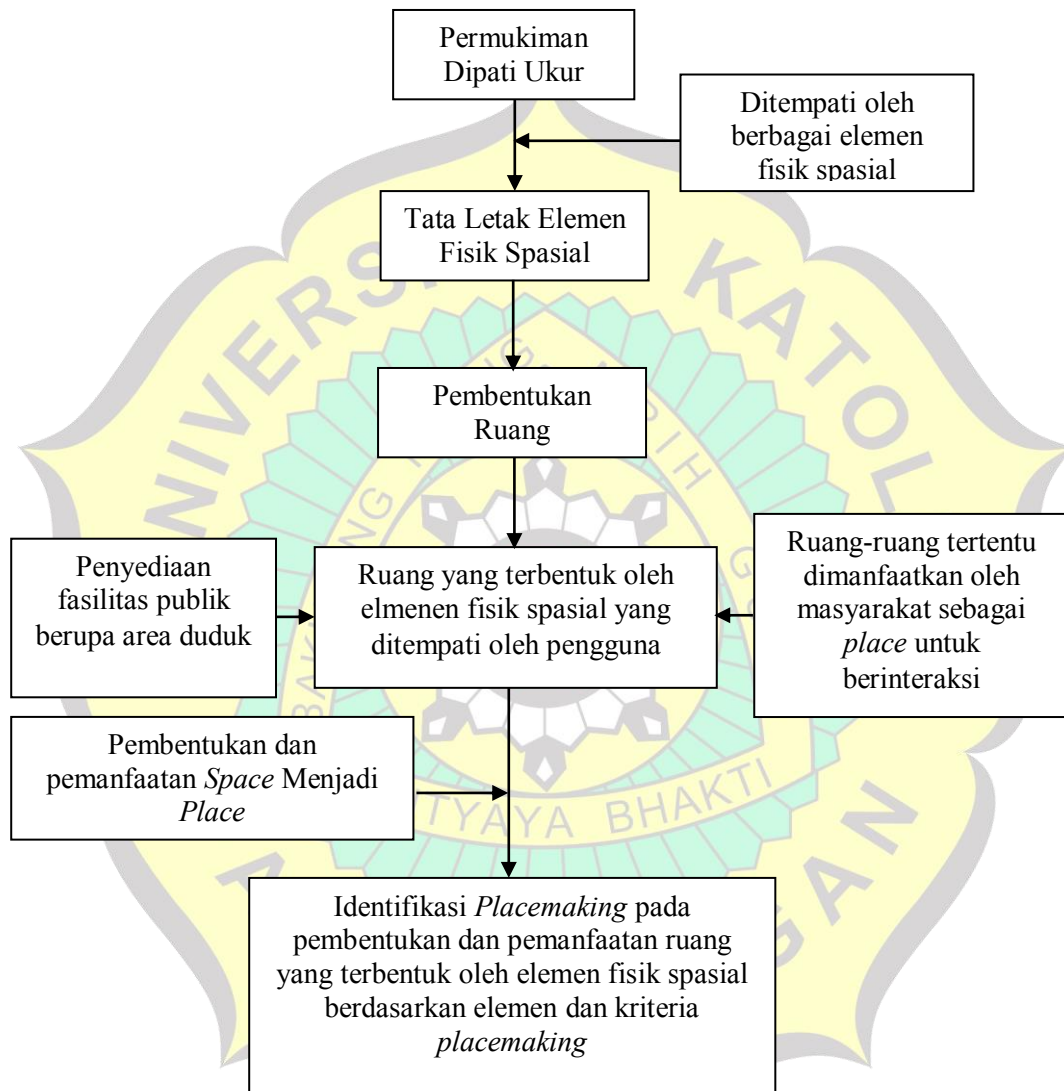
Ruang lingkup dari penelitian ini dilakukan pada pemukiman Dipati Ukur sebagai objek penelitian yang dibatasi pada ruang yang terbentuk oleh bidang-bidang dari elemen fisik spasial di lahan yang terbatas yang menempati pemukiman Dipati Ukur secara Organik. Bentuk ruang yang diteliti dibagi kedalam 2 bentuk ruang. Bentuk ruang pertama dibentuk oleh elemen fisik spasial yang berada di antara jalan utama Dipati Ukur dan Permukiman warga, yang ditempati oleh elemen fisik spasial dengan fungsi komersial seperti rumah makan, rumah kost, rumah kontrakan, warung, toko laundry, dan toko elektronik. Bentuk ruang kedua dibentuk oleh elemen fisik spasial yang terletak di tengah permukiman warga Dipati Ukur, yang ditempati oleh elemen fisik spasial dengan oleh fungsi komersial, hunian dan kantor RT03/RW01.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif dengan metode kualitatif yang didukung oleh pengumpulan data observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada lokasi penelitian untuk meninjau lebih jauh terkait ada tidaknya keberadaan *placemaking* pada pembentukan dan pemanfaatan ruang yang terbentuk oleh elemen fisik spasial di permukiman Dipati Ukur yang diupayakan oleh masyarakat untuk beraktivitas dan bersosialisasi. Pengumpulan data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya elemen dan kriteria apa saja dari *placemaking* pada ruang yang terbentuk di dalam permukiman. Dari hasil yang diperoleh kemudian dideskripsikan berdasarkan

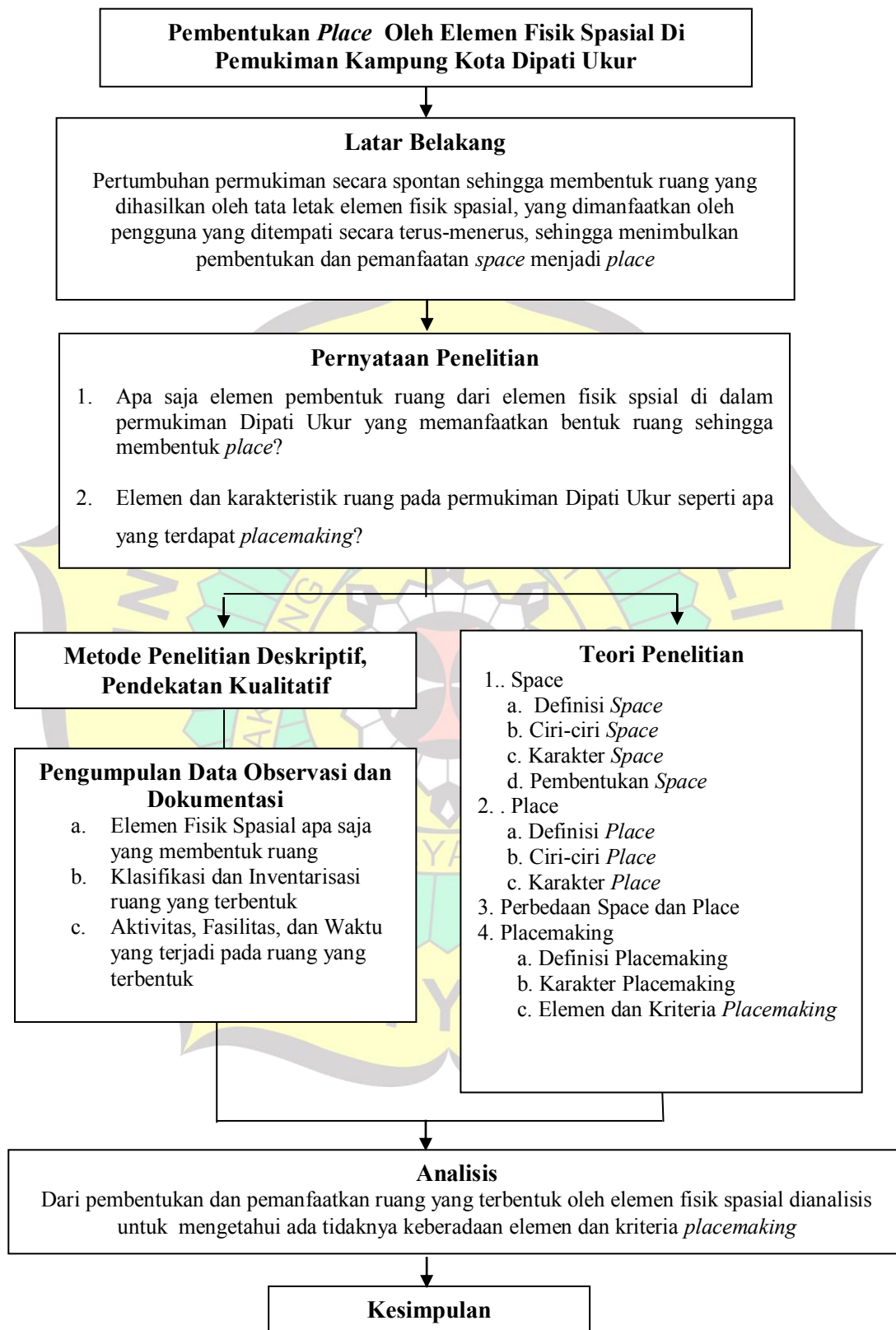
elemen dan kriteria dari *placemaking* yang dikemukakan secara sistematis dan faktual terhadap transformasi suatu *space* menjadi *place* dari ruang yang telah terbentuk di dalam permukiman Dipati Ukur.

1.7. Kerangka Pikir



Bagan 1 Kerangka Pikir

1.8. Kerangka Penelitian



Bagan 2 Kerangka Penelitian